

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 29 Agustus 2020

1. Daftar Wilayah 200 Orang Positif Covid-19 di Purworejo pada 25 Agustus 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp dengan narasi yang menyebutkan bahwa pada 25 Agustus 2020 kemarin diklaim terdapat 200 orang positif Covid-19 baru di Kabupaten Purworejo, pesan tersebut juga menampilkan daftar daerah-daerah di Purworejo yang disebutkan menjadi alamat pasien positif Covid-19 tersebut.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Melalui akun media sosial milik Diskominfo Kabupaten Purworejo diklarifikasi bahwa pesan tersebut merupakan informasi hoaks, dan dihimbau kepada masyarakat agar tidak mudah mempercayai informasi yang belum jelas kebenarannya. Informasi terkait perkembangan persebaran Covid-19 di Kabupaten Purworejo dapat dilihat pada laman Website <https://covid19.purworejokab.go.id/>.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CEYL4qUpBcl/?igshid=12m5r5uaueg05>

<https://facebook.com/dinkominfoPwr/photos/a.257192414792803/920718598440178>

Sabtu, 29 Agustus 2020

2. Kebakaran Gedung Kejaksaan karena Tikus Gigit Kabel Listrik



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook dengan narasi "Setelah kebakaran kantor Jagung Langsung diselidiki oleh detektif Conan Keputusannya ada tikus tidak sengaja gigitin cabel listrik".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa gedung Kejaksaan Agung terbakar karena ada tikus menggigit kabel listrik adalah salah. Faktanya, penyebab kebakaran gedung Kejaksaan Agung masih dalam proses penyelidikan oleh pihak kepolisian.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb70n9dk-cek-fakta-kebakaran-gedung-kejagung-karena-tikus-gigit-kabel-listrik>

Sabtu, 29 Agustus 2020

3. Akun Facebook Wali Kota Malang Sutiaji Berjualan Pulsa



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Wali Kota Malang, Sutiaji berjualan pulsa, token listrik hingga pembayaran PDAM.

Faktanya, Kepala Bagian Humas Pemerintah Kota Malang, M Nur Widiyanto memastikan bahwa akun itu bukan milik Wali Kota Malang, Sutiaji. M Nur Widiyanto atau yang akrab disapa Wiwid menambahkan, Wali Kota Malang Sutiaji sudah lama tidak menggunakan media sosial Facebook dan kini sudah tidak difungsikan. Sementara itu, Wali Kota Malang, Sutiaji berpesan kepada masyarakat agar lebih cermat dan hati-hati dalam bermain media sosial. Menurutnya, modus penggunaan nama jabatan baik melalui sosial media atau telepon, masih sering muncul dengan mengambil ruang untuk melakukan tindakan penipuan.

Hoaks

Link Counter :

<https://madura.tribunnews.com/2020/08/28/beredar-akun-facebook-wali-kota-malang-sutiaji-berjualan-pulsa-pemkot-malang-itu-tidak-benar>

<https://jatimtimes.com/baca/222111/20200828/132700/muncul-akun-fb-sutiaji-berjualan-pulsa-pemkot-malang-klarifikasi>

<https://kurio.id/app/articles/27273302>

Sabtu, 29 Agustus 2020

4. Pemberian Bantuan Covid-19 Mengatasnamakan Bank BRI



Penjelasan :

Beredar sebuah selebaran yang berisi informasi mengenai pemberian bantuan bagi masyarakat yang terkena dampak Covid-19 mengatasnamakan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dalam selebaran itu dituliskan, nasabah Bank BRI disarankan untuk melakukan pencairan dana melalui BRI Virtual Account (BRIVA) dan dana bantuan tersebut akan dibagikan secara otomatis ke tabungan nasabah Bank BRI dengan nominal sesuai 7 digit angka terakhir KTP nasabah.

Faktanya, PT Bank BRI melalui laman Twitter resminya mengklarifikasi bahwa informasi selebaran yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Bank BRI menegaskan, hal tersebut merupakan tindak penipuan dengan modus bantuan Covid-19 dengan cara pencairan dana melalui BRIVA. Pihaknya juga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan transaksi apapun sebelum memastikan kebenaran informasi tersebut melalui Contact BRI.

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/kontakBRI/status/1298149717126201345/photo/1>

Sabtu, 29 Agustus 2020

5. Banser di Gereja Membawa Pulang Nasi Tumpeng



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan dari akun media sosial Facebook mengenai video dan narasi berisikan klaim seseorang memakai kacamata dan peci hitam seperti anggota banser di sebuah Gereja sambil membawa pulang sejumlah nasi tumpeng. Postingan tersebut memiliki narasi, "Coba Cermati Video ini, yang pake peci hitam berkacamata mirip wajah anggota Banser yang lagi Viral. Disini saat hadir di Gereja ramah dan santun sambil membawa pulang sejumlah nasi tumpeng."

Berdasarkan penelusuran, dilansir [Kompas.com](https://www.kompas.com) yang berjudul "Kisah Banser dan Gusdurian Beri Kejutan 9 Tumpeng di HUT Gereja Santa Theresia Majenang" yang dipublikasikan pada 2 Oktober 2019. Faktanya, artikel tersebut menjelaskan mengenai puluhan anggota Banser Nahdlatul Ulama (NU), Lesbumi dan organisasi lain dibawah naungan Nahdlatul Ulama (NU) serta Gusdurian yang secara simbolis memberikan tumpengan kepada Uskup Keuskupan Purwokerto, Mgr Tri Harsono di hari ulang tahun Gereja Santa Theresia Majelang yang ke-9. Ketua Banser Gus Jamal menyebutkan pemberian tumpeng tersebut sebagai wujud kegembiraan dengan harapan persaudaraan antara umat Muslim dan Katolik akan tetap terjaga dengan baik.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/08/29/salah-banser-di-gereja-membawa-pulang-nasi-tumpeng/>

<https://regional.kompas.com/read/2019/10/02/10583751/kisah-banser-dan-gusdurian-beri-kejutan-9-tumpeng-di-hut-gereja-santa>

Sabtu, 29 Agustus 2020

6. Sosok Malaikat di antara Jemaah Masjid Nabawi



Penjelasan :

Foto yang memperlihatkan sejumlah pria Arab duduk bergerombolan di suatu tempat tengah beredar di media sosial. Pada foto tersebut terlihat seseorang yang tampak memancarkan cahaya dan dilingkari hijau. Foto tersebut diklaim merupakan penampakan malaikat di antara para jemaah Masjid Nabawi, Madinah, Arab Saudi. "Subhanallah penampakan malaikat di antara orang2 sholat di masjid nabawi, masya allah. semoga yg bagikan ini berikan reseki, umur panjang, dan terhindar dari segala musibah.. amin. komen jika kalian baik hati," demikian narasi yang terdapat di bagian atas dan bawah foto itu.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa foto di atas menunjukkan penampakan malaikat di antara jemaah Masjid Nabawi, Madinah, Arab Saudi, keliru. Faktanya, sosok yang dikira malaikat tersebut merupakan salah satu jemaah yang tubuhnya terkena sinar matahari ketika terekam kamera Masjid Nabawi. Dilansir dari situs media Uni Emirat Arab, Al Bayan, Kepresidenan Masjid Nabawi menyatakan bahwa apa yang beredar di media sosial, yang memperlihatkan pantauan kamera Masjid Nabawi saat mendokumentasikan salat Jumat dan merekam seseorang yang bersinar, hanyalah montase.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/968/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-sosok-malaikat-di-antara-jemaah-masjid-nabawi>

Sabtu, 29 Agustus 2020

7. Seorang Banser Stres dan Meninggal Akibat Sering Diejek Menjaga Gereja dan Membubarkan Pengajian



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah hasil tangkapan layar dari laman situs Kompas.com dengan judul "Tak Tahan Sering Di Ejek Jaga Gereja Dan Bubarkan Pengajian Oleh Tetangganya, Seorang Anggota Banser Stress Dan Meninggal".

Dilansir dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), informasi tersebut tidak benar, karena di laman situs Kompas.com tidak ditemukan berita dengan judul tersebut. Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut dengan menggunakan *Google search image*, foto tersebut diambil dari laman [Solopos.com](https://solopos.com) dengan judul "Anggota Banser Ponorogo Kecelakaan Sepulang Upacara HUT RI".

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2018/09/12/salah-seorang-anggota-banser-stress-dan-meninggal-karena-tidak-tahan-sering-diejek-jaga-gereja-dan-bubarkan-pengajian/>

<https://www.solopos.com/anggota-banser-ponorogo-kecelakaan-sepulang-upacara-hut-ri-934755>